

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TERHADAP ORANG
TUA DENGAN KONSEP DIRI SISWA
(Studi Korelasional pada Siswa Kelas X di SMAN 9 Kota Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**



**oleh
Aisyah Pramudita
NIM 1507358**

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TERHADAP ORANG TUA DENGAN KONSEP DIRI SISWA

**(Studi Korelasional pada Siswa Kelas X di SMAN 9 Kota Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)**

Oleh :

Aisyah Pramudita

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan

©Aisyah Pramudita

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
berulang-ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari Penulis.

Nomor : 028/S/PPB.19.07/2019

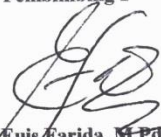
LEMBAR PENGESAHAN

AISYAH PRAMUDITA
NIM 1507358


HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TERHADAP ORANG TUA
DENGAN KONSEP DIRI SISWA
(Studi Korelasional pada Siswa Kelas X di SMAN 9 Kota Bandung Tahun
Ajaran 2018/2019)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:


Pembimbing I


Dr. Euis Farida, M.Pd.
NIP 195901101984032001

Pembimbing II


Dra. S.A. Lily Nurillah, M.Pd.
NIP 195801141986032002

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan


Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 197102191998021001

ABSTRAK

Aisyah Pramudita. (2019). Hubungan Antara Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Konsep Diri Siswa (Studi Korelasional pada Siswa Kelas X di SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019).

Penelitian tentang hubungan antara kelekatan terhadap orang tua dengan konsep diri siswa bertujuan untuk memperoleh gambaran kelekatan terhadap orang tua, gambaran konsep diri siswa serta hubungan yang ada di antara keduanya. Penelitian dilatarbelakangi oleh beberapa kasus kenakalan remaja yang terjadi di SMAN 9 Kota Bandung yaitu siswa yang cenderung berperilaku negatif tidak dekat secara afeksi dengan orang tuanya dan terdapat beberapa teori ahli yang membenarkan adanya keterkaitan antara kelekatan terhadap orang tua dengan konsep diri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional untuk melihat korelasi atau hubungan antara kedua variabel. Desain penelitian adalah desain survei, dengan strategi penentuan jumlah sampel menggunakan sampel jenuh. Instrumen kelekatan terhadap orang tua yang digunakan dikembangkan oleh Penulis dan instrumen konsep diri diadaptasi dari *tennessee self concept* milik Fitts. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa kelas X di SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori kelekatan aman, dan hampir seluruhnya berada pada kategori konsep diri positif, hubungan antara kelekatan terhadap orang tua dengan konsep diri siswa berada pada signifikansi positif dan kategori sedang. Rekomendasi layanan yang diberikan adalah pengembangan konsep diri positif melalui layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi yang dijabarkan di dalam program BK sekolah.

Kata Kunci: kelekatan, konsep diri, korelasi.

ABSTRACT

Aisyah Pramudita. (2019). *Correlation Between Parent's Attachment to Student's Self Concepts (Correlational Study in Class X Students at SMAN 9 Kota Bandung Academic Year 2018/2019)*.

Research on the relationship between parent attachment and students' self-concept aims to describe of parent's attachment, describe of students' self-concept and the correlation between parent's attachment and students' self-concept. This research is based on several cases of juvenile delinquency that occur in SMAN 9 Kota Bandung, students who tend to behave negatively not having close affection with their parents and there are several expert theories that justify the existence of a correlation between parent attachment and self-concept. This study uses a quantitative approach. The research method used is a correlational method to see the correlation between two variables. The design of this study is survey design, with a strategy for determining the number of samples using sampel jenuh. The parent attachment instrument used in this study was independently developed by the author and the self-concept instrument in this study was adapted from the Tennessee self concept of Fitts. The results of this study indicate that mostly of class X students at SMAN 9 Kota Bandung Academic Year 2018/2019 are in the secured attachment category, and almost all are in the positive self-concept category, then the correlation between parent attachment and student self-concept is at positive significance and medium category. The recommendations are developingt positive self-concept through the personal guidance and counseling described in the school BK program.

Keywords: *attachment, self concept, correlation.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN TEORI KELEKATAN DAN KONSEP DIRI	9
2.1 Remaja dan Perkembangannya.....	9
2.1.1 Masa Remaja.....	9
2.1.2 Tugas Perkembangan Remaja	11
2.2 Kelekatan.....	12
2.2.1 Pengertian Kelekatan	12
2.2.2 Perkembangan Kelekatan.....	13
2.2.3 Aspek Kelekatan	14
2.2.4 Faktor yang Memicu Kelekatan	15
2.2.5 Karakteristik yang Membentuk Kelekatan.....	16
2.2.6 Tipe kelekatan	16
2.3 Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Remaja	17
2.4 Konsep Diri	18

2.4.1.	Pengertian Konsep Diri	18
2.4.2.	Perkembangan Konsep Diri	19
2.4.3.	Dimensi Konsep Diri.....	19
2.4.4.	Komponen Konsep Diri	21
2.4.5.	Aspek Konsep diri.....	22
2.4.6.	Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	23
2.4.7.	Karakteristik Tipe Konsep Diri	24
2.5.	Hubungan Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Konsep Diri Siswa .	25
2.6.	Peran Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kelekatan dengan Orang Tua dan Pengembangan Konsep Diri Siswa	26
2.7.	Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1.	Desain Penelitian	28
3.2.	Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian.....	28
3.2.1.	Lokasi.....	28
3.2.2.	Populasi	29
3.2.3.	Sampel.....	29
3.3.	Definisi Operasional Variabel	30
3.3.1.	Kelekatan terhadap Orang Tua.....	30
3.3.2.	Konsep Diri	31
3.4.	Instrumen Penelitian.....	33
3.4.1.	Kisi-Kisi Instrumen	33
3.5.	Uji Coba Instrumen	41
3.5.1.	Uji Kelayakan Pakar	41
3.5.2.	Uji Validitas Instrumen	42
3.5.3.	Uji Reliabilitas Instrumen	46
3.6.	Prosedur Penelitian	48
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	48
3.8.	Teknik Analisis Data	49
3.8.1.	Penyekoran Data	49
3.8.2.	Uji Korelasi data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52

4.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.1.1.	Gambaran Umum Kelekatan terhadap Orang Tua Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	52
4.1.2.	Gambaran Aspek Kelekatan terhadap Orang Tua Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	53
4.1.3.	Gambaran Umum Konsep Diri Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	54
4.1.4.	Gambaran Aspek Konsep Diri Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	55
4.1.5.	Hubungan Antara Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Konsep Diri Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	58
4.2.	Pembahasan	60
4.2.1.	Gambaran Kelekatan terhadap Orang Tua Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	60
4.2.2.	Gambaran Umum Konsep Diri Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	61
4.2.3.	Hubungan Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Konsep Diri Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	63
4.3.	Program Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Siswa Kelas XI di SMAN 9 Kota Bandung Tahun Ajaran 2019/2020	65
4.3.1.	Rasional	65
4.3.2.	Landasan Hukum	67
4.3.3.	Visi dan Misi	69
4.3.4.	Deskripsi Kebutuhan	70
4.3.5.	Tujuan	72
4.3.6.	Komponen Program	73
4.3.7.	Bidang Layanan	75
4.3.8.	Rencana Operasional (<i>Action Plan</i>)	78
4.3.9.	Pengembangan Tema/ Topik	82
4.3.10.	Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut	83
4.3.11.	Sarana dan Prasarana	84
4.3.12.	Anggaran	85

4.4. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	87
5.1. Simpulan.....	87
5.2. Rekomendasi	87
5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya	87
5.2.2. Bagi Guru BK	88
5.2.3. Bagi Sekolah	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Anggota Populasi Siswa Kelas X SMAN 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.....	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kelekatan terhadap Orang Tua (Sebelum Uji Kelayakan)	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kelekatan terhadap Orang Tua (Setelah Uji Kelayakan)	35
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (Sebelum Uji Kelayakan)	36
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (Setelah Uji Kelayakan)	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Kelayakan Pakar Instrumen Kelekatan terhadap Orang Tua	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Kelayakan Pakar <i>Tennessee Self Concept</i>	42
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kelekatan	43
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri.....	44
Tabel 3.10 Kriteria Reliabilitas (Keterandalan) Instrumen.....	47
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kelekatan terhadap Orang Tua	47
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Konsep Diri	47
Tabel 3.13 Skor Pernyataan Positif.....	49
Tabel 3.14 Skor Pernyataan Negatif	49
Tabel 3.15 Skor Pernyataan Positif.....	50
Tabel 3.16 Skor Pernyataan Negatif	50
Tabel 3.17 Interpretasi Koefisien Korelasi	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Koefisien Korelasi Antara Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Konsep Diri Siswa	59
Tabel 4.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Korelasi Antara Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Konsep Diri Siswa	63
Tabel 4.5 Interpretasi Koefisien Korelasi	64
Tabel 4.6 Profil Hasil Instrumen Konsep Diri Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2018/2019 SMAN 9 Kota Bandung.....	70

Tabel 4.7 Deskripsi Kebutuhan Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2018/2019 SMAN 9 Kota Bandung.....	71
Tabel 4.8 Rumusan Tujuan Layanan Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2018/2019 SMAN 9 Kota Bandung	72
Tabel 4.9 Alokasi Waktu Kegiatan Bimbingan dan Konseling SMAN 9 Kota Bandung	75
Tabel 4.10 Rencana Kegiatan (<i>Action Plan</i>) Bimbingan dan Konseling SMAN 9 Kota Bandung.....	78
Tabel 4.11 Jadwal Kegiatan Bimbingan dan Konseling SMAN 9 Kota Bandung	81
Tabel 4.12 Pengembangan Tema Program BK SMAN 9 Kota Bandung	82
Tabel 4.13 Daftar Kebutuhan Sarana dan Prasarana BK SMAN 9 Kota Bandung	84
Tabel 4.14 Rencana Anggaran Program BK SMAN 9 Kota Bandung	85

DAFTAR PUSTAKA

- Adithia, R. (2017). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi*. Skripsi: UPI.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being In Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence* 16(5), 427-454. doi: 0047-2891/87/1000-0427\$05.00/0.
- Bretherton. (1992). The Origin Attachment Theory: John Bowlby and Mary Ainsworth. *Developing psychology*, 28 (5), 759-775.
- Brooks, W., D. (1971). *Speech Communication*. USA: Wm.C. Brown Company Publishers.
- Burns, R. B. (1993). *Alih Bahasa: Eddy, Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, J., F., & Acocella, J., R. (1995). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan, Alih Bahasa: Satmoko*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Clemes, H, & Bean, R. (2001). *Alih Bahasa: Anton, A., Membangkitkan Harga Diri Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Creswell, J. W. (2016). *Alih Bahasa: Fawaid, A., & Pancasari, R.K., Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New York: Pearson Education, Inc.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Dewi, A., A., A., & Valentina, T., D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di Smkn 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 1, Nomor 1, 181-189.
- Diestika, Y. (2015). *Hubungan Antara Kelekatan Tidak Aman dengan Kecenderungan Perilaku Bullying*. Surakarta: Skripsi UMS.
- Drummond, R., J., & Jones, K., D. (2010). *Assesment procedures for counselors and helping professionals*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Ervika, E. (2005). Kelekatan (Attachment) Pada Anak. *e-USU Repository*.
- Fits, W., H. (1971). *The Self Concept and Self Actualization*. Los Angeles, California: Western Psychological Service.
- Furqon. (2013). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Goss, B., & O'Hair. (1988). *Communication in Interpersonal Relationship*. New York: MacMilan.
- Helmi, A., F. (1999). Gaya Kelekatan dan Konsep Diri. *Jurnal Psikologi*, No. 1.
- Hidayati, R., Wiyanti, S., & Satwika, P., A. (Tanpa Tahun). *Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri Negatif dengan Keterlibatan Kerja pada Karang Taruna Muda Bhakti Gaden, Trucuk, Klaten*. Diakses [online] dari: PerpustakaanUNS.ac.id.
- Holmes, J. (1993). *John Bowlby and Attachment Theory*. New York: Routledge.
- Huriati, N., H. (2016). Krisis Identitas Diri Pada Remaja. *Sulesana Volume 10 Nomor 1*.
- Hurlock, E., B. (2010). *Alih Bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E., B. (1980). *Alih Bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- KEMENDIKBUD. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: KEMENDIKBUD DITJEN Guru dan Tenaga Kependidikan.

- Kobak, R.,R., & Hazan., C. (1991). Attachment in Marriage: Effect of Security and Accuracy of Working Models. *Journal of Personality and Social Psychology*. 60 (861-869).
- Liliana, A., W. (2009). Gambaran Attachment Remaja Akhir Putri dengan Ibu. *Jurnal Psikologi*, Vol. 1, Nomor 1.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marsh, H., W. & Shavelson. (1985). Self-Concept : Its Multifacets, Hierarkiral Structure. *Journal of Educational Psychology*, Vol 88.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Papalia, D.E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2010). *Alih Bahasa: Anwar, A.K., Human Development*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, J., W. (2007). *Alih Bahasa: Widyasinta, B., Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum: dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.

Widiyanto, J. (2010). *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Yusuf, S. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Rosda.